

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Pemberian larutan nutrisi AB Mix memberikan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman. Sedangkan pada jumlah daun, bobot berangkasan basah, bobot berangkasan kering tidak berpengaruh nyata.
2. Pemberian nutrisi AB Mix hanya mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman khususnya tinggi tanaman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan menggunakan Aerator untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman selada pada metode rakit apung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, S., 2017. **Pengaruh Limbah Cair Tapioka Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) dengan Teknik Hidroponik Rakit Apung**. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Cahyono. 2005. **Budidaya Tanaman Sayuran**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harjadi, S.S., 1982. Pengantar Agronomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hanafiah, 2002. **Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi**. Rajawali Press. Jakarta.
- Guritno. B. 1995. **Pertumbuhan Tanaman**. UGM Press. Yogyakarta.
- Kalwadzani, 2019. **Hidroponik Rakit Apung**. www://kawanhidroponik.com. (Diakses pada tgl 7 desember 2019).
- Mas'ud, H., 2009. **Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada**. *Media Litbang Sulteng*. 2 (2) : 131-136.
- Mechram, S., 2007. **Aplikasi Teknik Irigasi Tetes Dan Komposisi Media Tanam Pada Selada (*Lactuca Sativa*)**. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 7 (1) 27-36.
- Moerhasrianto, Pradyto. 2011. **Respon Pertumbuhan Tiga Macam Sayuran Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Larutan Hidroponik**. Jember : Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Nurhaji, 2013. **Pengaruh Media Dan Konsentrasi Hara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanamanselada (*Lactuca Sativa* L.) Secara Hidroponik System Subrat**. *Skripsi*. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.
- Oviyanti, F. 2016. **Pengaruh pemberian pupuk organik cair daun (*Gliricidia sepium jacq kunth ex walp*) terhadap pertumbuhan tanaman sawi**.
- Pairunan, AK., J. L. Nanere., Arifin, S., Samosir., R. Tangkesari., J.R. Lalopua., B. Ibrahim., dan H. Aasmadji., 1997. **Dasar-dasar Ilmu tanah**. Badan

- Polli, M.G.M., 2009. **Respon Produksi Tanaman Kangkung terhadap variasi waktu pemberian larutan pupuk kotoran ayam.** *Jurnal Soil Environment*, 7 (1): 18-22
- Putra, M. R., 2018. **Budidaya Tanaman Hidroponik DFT Pada Tiga Kondisi Nutrisi Yang Berbeda.** Skripsi. Universitas Lampung.
- Rizqanna, A., 2015, **Penggunaan Berbagai Macam Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada Hidroponik,** Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta.
- Sastro, 2016. **Hidroponik Sayuran di Perkotaan.** BPTP Jakarta. Jakarta.
- Setiawan, L., 2007, **Optimasi konsentrasi Larutan Hara Pada Budidaya Selada(Lactuca sativa L.) dengan Teknologi Hidroponik system terapung (THST).** IPB, Bogor.
- Siregar, J, T., Triyono 2015, **Pengujian beberapa nutrisi Hidroponik pada selada (Lactuca sativa L.) dengan teknologi Hidroponik Sistem Terapung (THST) Termodifikasi,** *Jurnal Teknik Pertanian Lampung.*
- Sitorus, A.,L., 2019. **Pengaruh Komposisi Ab Mix Dan Biourine Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada Romaine (Lactuca Sativa L) System Hidroponik Rakit Apung.** *Jurnal Produksi Tanaman.* 7(5),843-850.
- Sutiyoso, Y., 2006. **Hidroponik** Ala Yos. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 hal.
- Sutiyoso, 2003. **Meramu Pupuk Hidroponik,** Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutedjo, M. M., 2010. **Pupuk dan Cara Pemupukan.** Jakarta: Rineka Cipta.
- Utama, R., 2018. **Analisis Usaha Tani Selada Romine hidroponik Rakit Apung** pada Kelompok Tani BR Lembang Jawa Barat.*Jurnal Analisis Usaha Tani.* Hal 2-8.

LAMPIRAN 1.

1. Tinggi tanaman pada hari ke-0 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	1.5	2.3	2.4	6.7	2.233333
P2	1.9	3	3.1	8	2.666667
P3	1.8	2.9	3.2	7.9	2.633333
P4	1.9	3.2	3.4	8.5	2.833333

2. Tinggi tanaman pada hari ke-7 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	3.4	3.8	4.9	12.1	4.033333
P2	3.2	4.1	5.3	12.6	4.2
P3	2.6	3.5	4.7	10.8	3.6
P4	2.9	4.2	5.8	12.9	4.3

3. Tinggi tanaman pada hari ke-14 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	4.9	4.6	6.8	16.3	5.433333
P2	4.2	5.5	6.3	16	5.333333
P3	3.5	4.4	5.9	13.8	4.6
P4	3.8	6.2	7.2	17.2	5.733333

4. Tinggi tanaman pada hari ke-21 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	Rerata
P1	6.8	6.5	10.1	23.4	7.8
P2	5.2	7.3	8,9	12.5	6.25
P3	6	8.5	9.4	23.9	7.966667
P4	7.1	7.8	11.2	26.1	8.7

5. Tinggi tanaman pada hari ke-28 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	Rerata
P1	8.3	9.8	11.6	29.7	9.9
P2	7.6	8.2	8.6	24.4	8.133333
P3	9.1	8.4	10.7	28.2	9.4
P4	9.4	10.2	13.7	33.3	11.1

6. Tinggi tanaman pada hari ke-35 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rata-rata
P1	10.2	11.6	12.7	34.5	11.5
P2	9.2	10.2	10.7	30.1	10.03333
P3	11.2	10,0	12.6	23.8	11.9
P4	12.8	13.7	16.5	43	14.33333

7. Hasil uji ANOVA

Pertumbuhan	F hitung	F tabel	Signifikasi
Tinggi Tanaman	9,876	4,07	S
Jumlah daun	0,131	4,07	NS
Berangkas Basah	0,119	4,07	NS
Berangkas Kering	0,059	4,07	NS

8. Hasil uji lanjut dengan Beda Nyata Jujur (BNJ)

Perlakuan	Rata-Rata			
	Tinggi Tanaman (cm)	Jumlah Daun (helai)	Berangkasan Basah (gram)	Berangkasan Kering (gram)
AB Mix 3 ml	6,81a	8,61a	0,127a	0,023a
AB Mix 5 ml	6,25a	8,89a	0,133a	0,023a
AB Mix 6 ml	6,57a	9,05a	0,117a	0,025a
AB Mix 9 ml	7,83b	9,05a	0,133a	0,023a

9. Tinggi Tanaman Hasil Uji Lanjut (BNJ)

Perlakuan	N		
		1	2
AB Mix 5 ml	3	6.25000	
AB Mix 6 ml	3	6.57667	
AB Mix 3 ml	3	6.81333	
AB Mix 9 ml	3		7.83333
Sig.		.127	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.			
Based on observed means.			
The error term is Mean Square(Error) = .142.			
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.			
b. Alpha = 0.05.			

10. Jumlah daun pengamatan hari ke-0 (hst)

Perlakuan	1	2	3	Total	rerata
P1	5	4	5	14	4.666667
P2	4	5	4	13	4.333333
P3	5	4	5	14	4.666667
P4	4	5	5	14	4.666667

11. Jumlah daun pengamatan hari ke-7 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	7	6	6	20	6.666667
P2	6	7	5	20	6.666667
P3	7	5	6	19	6.333333
P4	6	6	7	22	7.333333

12. Jumlah daun pengamatan hari ke-14 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	8	7	8	25	8.333333
P2	7	9	7	26	8.666667
P3	9	7	8	26	8.666667
P4	8	8	9	28	9.333333

13. Jumlah daun pengamatan hari ke-21 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	10	9	10	29	9.666667
P2	11	10	11	32	10.666667
P3	10	11	10	31	10.333333
P4	10	9	11	30	10

14. Jumlah daun pengamatan hari ke-28 (hst)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	11	10	12	33	11
P2	12	11	12	35	11.666667
P3	12	13	11	36	12
P4	12	10	12	34	11.333333

15. Jumlah daun pengamatan hari ke-35 (hst)

perlakuan	1	2	3	total	rerata
P1	12	12	13	37	12.333333
P2	13	13	13	39	13
P3	13	14	13	40	13.333333
P4	14	12	15	41	13.666667

16. Bobot berangkasan basah tanaman (gram)

Perlakuan	1	2	3	total	gram
P1	0.125	0.145	0.1	0.37	123.33
P2	0.14	0.1	0.16	0.4	133.33
P3	0.18	0.12	0.15	0.45	150.00
P4	0.17	0.125	0.2	0.495	165.00

17. Bobot berangkasan kering tanaman (gram)

Perlakuan	1	2	3	total	rerata	gram
P1	0.02	0,02	0,025	0.02	0.02	20.00
P2	0.02	0,025	0,02	0.02	0.02	20.00
P3	0.025	0.02	0.03	0.07	0.02	21.67
P4	0.02	0.03	0.02	0.07	0.02	21.67